

Revitalisasi Objek Wisata Kali Unda

Muhammad Rafli Ramdhani Nataprawira¹, I Made Bendi Yudha², I Wayan Gulendra³

¹²³Program Studi Seni Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar, Indonesia

Email : rflramdhani@gmail.com

Desa Pakseballi merupakan satu dari 12 Desa di Kecamatan Dawan dan terletak di sebelah timur Kota Semarang yang berjarak 1 Km. Desa Pakseballi terdiri dari 5 Banjar Dinas. Objek Wisata bendungan Kali Unda Klungkung yang saat ini disebut Objek Wisata Kali Unda merupakan Objek Wisata yang paling mudah diakses karena saat menuju area ini terletak dekat dengan jembatan penghubung antara Kota Klungkung dan Kecamatan Dawan. Objek Wisata Kali Unda memiliki panorama alam yang memikat hati wisatawan karena pada tempat wisata ini memiliki bendungan dengan membentuk air terjun yang bertingkat dua, yang terkenal dengan sebutan "Air Terjun Tirai". Disekitar bendungan terdapat pepohonan yang rindang serta pondok rumah makan sebagai sarana dalam menikmati keindahan alam Objek Wisata Kali Unda. Revitalisasi Objek Wisata Kali Unda melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, kondisi Kali Unda saat ini semakin memprihatinkan yakni kondisi lingkungan yang tidak terawat, kurangnya kolam ikan terafis refleksi, kolam ikan hias dan pembibitan ikan, botanical garden, dan spot foto yang kurang memadai. Begitu juga sarana prasarana yang ada seperti tembok kamar ganti, toilet lumutan dan kusam, tidak adanya tanda yang memberikan informasi, serta loket masuk yang tidak terpakai, maka diperlukan revitalisasi dalam mengembalikan serta meningkatkan kunjungan sebagai Objek Wisata air.

Kata Kunci: *Revitalisasi, Objek Wisata, Patung, Mural.*

Revitalization of Kali Unda Tourism Objects

Pakseballi Village is one of 12 villages in Dawan District and is located east of Semarang City, 1 Km away. Pakseballi Village consists of 5 Office Banjars. The Klungkung River Dam Tourism Object, which is currently called the Unda River Tourism Object, is the most easily accessible tourist attraction because when heading to this area it is located close to the connecting bridge between Klungkung City and Dawan District. The Kali Unda Tourism Object has a natural panorama that captivates tourists because this tourist spot has a dam that forms a two-story waterfall, which is known as "Curtain Waterfall". Around the dam there are shady trees and restaurant huts as a means of enjoying the natural beauty of Kali Unda Tourism Object. Revitalizing the Unda River Tourism Object through Community Service activities, the condition of the Unda River is currently increasingly apprehensive, namely environmental conditions that are not maintained, lack of reflection therapy fish ponds, ornamental fish ponds and fish nurseries, botanical gardens, and inadequate photo spots. Likewise with existing infrastructure such as changing room walls, mossy and dull toilets, no signs providing information, and unused entry counters, so revitalization is needed to restore and increase visits as a water tourism object.

Keywords: *Revitalization, Tourist attraction, Sculpture, Mural.*

PENDAHULUAN

Pengabdian merupakan bentuk nyata aktivitas mahasiswa kepada masyarakat, setelah mendapatkan materi perkuliahan yang senantiasa dapat berguna di dalam lingkungan masyarakat itu sendiri. Dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat, mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan agama untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah dan menanggulangnya secara tepat. Selain itu, pembenahan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang dilakukan di masyarakat menjadi program kerja bagi mahasiswa. Dengan kata lain, melalui KKN ini, mahasiswa membantu pembangunan dalam masyarakat/pemberdayaan masyarakat yang terletak di Desa Pakseballi, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung. Program Kuliah Kerja Nyata Membangun Desa/KKN Tematik dilaksanakan oleh Institut Seni Indonesia Denpasar dalam upaya meningkatkan pengetahuan pada mahasiswa untuk mendapatkan nilai tambah dan sebagai sarana penambah wawasan serta pengalaman yang dapat memicu pengetahuan yang lebih luas bagi mahasiswa khususnya dalam bidang Seni Rupa. Dalam Program KKN Tematik, pihak kampus dan peserta KKN bekerjasama dengan pihak mitra untuk membangun desa dalam bentuk pembuatan Patung dengan judul Naga Anantaboga dan Naga Basuki Melilit Cupu Manik di Desa Pakseballi yang bertempat di Objek Wisata Kali Unda.

Program Membangun Desa/KKN Tematik dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat maupun mahasiswa karena dengan diadakannya KKN Tematik dapat membantu masyarakat dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi. Selain itu juga mahasiswa diharapkan dapat memetik pengalaman bagaimana bersosialisasi sehingga membentuk seorang pribadi yang sosial serta berakhlak yang baik ketika terjun melayani masyarakat. Selain itu, kegiatan KKN diharapkan melahirkan pribadi yang tangguh, unggul, berkepribadian mulia, berjiwa kepemimpinan serta dapat menjadi pribadi yang luar biasa ketika sudah terjun dimasyarakat. Pariwisata saat ini menjadi salah satu industri yang berkembang pesat di Indonesia, melalui berbagai rencana pembangunan dan pengembangan pariwisata yang dilakukan pemerintah, maka pariwisata diharapkan dapat terus tumbuh secara

signifikan agar mampu meningkatkan perekonomian negara melalui kegiatan pariwisata. Pengelolaan pariwisata yang baik akan memberikan dampak positif bagi suatu ekosistem berbagai sektor industri lainnya, sehingga manfaat akan keberadaan pariwisata dapat dirasakan oleh masyarakat banyak

Pariwisata adalah salah satu kegiatan yang melibatkan masyarakat yang dapat menggerakkan perekonomian daerah setempat (Pratikto, 2022: 194). Pariwisata akan lebih berkembang jika mendapat perhatian yang lebih dari seluruh elemen masyarakat sehingga dapat meningkatkan perekonomian. Pariwisata juga merupakan kegiatan yang bersifat sementara dengan melibatkan manusia yang melakukan perjalanan dari suatu tempat ke tempat lainnya tanpa bermaksud mencari nafkah. Pariwisata dapat membawa berbagai dampak terhadap masyarakat setempat sehingga dapat membawa perubahan di berbagai aspek kehidupannya. Sejalan dengan hal tersebut pariwisata berkembang dalam berbagai terminologi yaitu rural tourism, ecotourism, dan sustainable tourism development (Zakaria & Suprihardjo, 2014). Pendekatan pengembangan kepariwisataan saat ini fokus pada pengembangan desa wisata sebagai wujud pembangunan berkelanjutan di bidang pariwisata. Desa Pakseballi merupakan satu dari 12 Desa di Kecamatan Dawan dan terletak di sebelah timur Kota Semarang berjarak 1 Km. Desa wisata merupakan wilayah pedesaan yang memiliki karakteristik khusus yang dijadikan daerah tujuan wisata (Yoeti, 1996, Suwena, 2010). Karakteristik khusus meliputi tradisi dan budaya yang masih khas, dan berbagai faktor pendukung lain seperti sistem sosial, makanan khas, sistem pertanian, dan faktor alam serta lingkungan yang masih terjaga. Pariwisata menjadi pilar proses pembangunan, karena merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang dominan dalam kerangka pembangunan ekonomi (Wijayanti, 2017). Pengembangan pariwisata di suatu daerah yang dikelola dengan baik terbukti mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi pembangunan daerah Pariwisata terbakti memberi dampak positif bagi kehidupan masyarakat menciptakan peluang kerja baru, meningkatkan kesempatan berusaha, meningkatkan pendapatan masyarakat lokal, meningkatkan pendapatan daerah melalui retribusi, pajak, dan lain sebagainya (Hermawan, 2016: 47).

Institut Seni Indonesia Denpasar telah melakukan revitalisasi Objek Wisata Kali Unda melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, kondisi Kali Unda saat ini semakin memprihatinkan yakni kondisi lingkungan yang tidak terawat, kurangnya kolam ikan terafis refleksi, kolam ikan hias, pembibitan ikan, botanical garden, dan spot foto yang kurang memadai. Begitu juga sarana prasarana yang ada seperti tembok kamar ganti, toilet lumutan dan kusam, tidak adanya tanda yang memberikan informasi, serta loket masuk yang tidak terpakai, maka diperlukan revitalisasi dalam mengembalikan serta meningkatkan kunjungan sebagai objek wisata air. Setelah melakukan revitalisasi di Desa Paksebbali, pihak Institut Seni Indonesia Denpasar akan mengadakan program MBKM dalam bentuk MD/KKN Tematik yang akan melaksanakan pembuatan Mural dan Patung di Desa Paksebbali yang bertempat di Objek Wisata Kali Unda. Kegiatan ini diharapkan mampu membangun kesadaran warga sekitar terhadap potensi wisata air, keberlanjutan lingkungan, dan mampu sebagai penggerak roda perekonomian, hal ini akan menimbulkan kebanggaan bagi warga sekitar karena dapat mengelola wilayahnya menjadi ladang keuntungan dan memiliki Kali Unda yang bersih dan sehat untuk didatangi oleh wisatawan.

Rancangan konsep karya mengikat tema tentang air yang identik dengan Kali Unda. Air merupakan sumber kehidupan utama di bumi. Pada dasarnya mata air datang dari area pegunungan yang tinggi mengalir mengikuti jalurnya, dapat dipetik bahwa tak peduli seberapa jauh seseorang berada, maka tetaplah memberi manfaat bagi banyak orang. Seperti halnya Kali Unda yang tercipta dari mata air Gunung Agung.

TINJAUAN SUMBER

Desa Paksebbali merupakan salah satu daerah yang memiliki tempat wisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan asing maupun lokal Desa Paksebbali memiliki salah satu tempat wisata yang sangat terkenal yang menjadi daya tarik wisatawan asing sebagai tempat berfoto atau mandi yaitu Objek Wisata Kali Unda. Pada kegiatan Membangun Desa/KKN Tematik yang dilaksanakan, penulis memiliki proker yang berfokus pada Objek Wisata Kali Unda dengan pembuatan Patung Tematik.

Mural merupakan salah satu media yang efektif dan akhir-akhir ini dijadikan media penyampaian pesan secara visual. Mural menurut Susanto (2002:167), memberikan definisi sebagai lukisan besar yang dibuat untuk mendukung ruang arsitektur. Mural ini bisa ditemukan di tembok-tembok kota, bisa berupa gambar kartun, manusia ataupun hewan. Mural ini pada dasarnya merupakan salah satu bentuk Seni Rupa, namun terdapat pesan-pesan yang terkandung di dalamnya, yang ditujukan kepada khalayak umum. Mural tidak hanya berdiri sendiri tanpa kehadiran ribuan makna. Bagi pembuatnya ada pesan-pesan yang ingin disampaikan melalui mural.

Karya seni Mural pada program kerja KKN Tematik ini akan mengambil beberapa visual seperti Subali yang merepresentasikan sejarah desa, beberapa jenis Binatang yang merepresentasikan tentang ragam kehidupan, Daun Lotus merepresentasikan tentang simbol kemampuan hidup pada tiga dunia yang meliputi air, lumpur dan udara, beserta latar belakang mural yang mengambil visual air sebagai sumber hidup dan kehidupan.

METODE

Metode dibuat dengan cara teknis yang menggambarkan penyelesaian pekerjaan dengan cara sistematis dari awal hingga ahir yang meliputi bagian tahapan maupun urutan pekerjaan utama dan bagian cara kerjanya dari masing-masing pekerjaan utama yang mampu dipertanggung jawabkan secara teknis, lalu tahapan dalam metode pelaksanaan pekerjaan harus relevan antara metode pelaksanaan pekerjaan dan jadwal waktu pelaksanaan dengan analisa teknis pekerjaan. Metode ABCD (Asset Based Community Development) yang digunakan dalam pelaksanaan KKN Tematik ini terdiri dari lima langkah kunci yaitu discovery, dream, design, define dan destiny

Discovery (Pengkajian Ulang)

Discovery adalah proses pengkajian ulang terhadap aset yang ada di wisata Kali Unda. Dalam paradigma ABCD, aset merupakan potensi ataupun kekayaan yang ada dan dimiliki oleh masyarakat untuk dikembangkan lagi dan dapat dimanfaatkan sebagai peluang emas untuk melakukan program pemberdayaan masyarakat. Aset bisa menjadi perantara untuk membangun

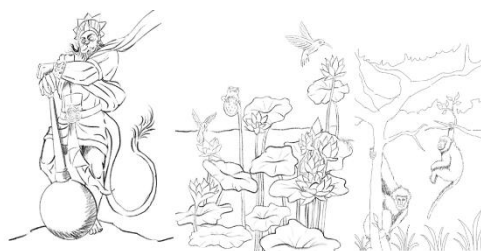
MoU (Momerandum of Understanding) dengan pihak eksternal (Maulana, 2019: 272).

Dream (Impian)

Dream adalah langkah lanjutan dari proses discovery terhadap potensi yang telah digali. Pada tahapan ini, setiap orang mengidentifikasi harapan dan mimpi maupun cita-cita yang diinginkan dari potensi baik untuk diri mereka sendiri maupun untuk komunitas. Pada tahap ini orang-orang mulai memikirkan dan membayangkan sesuatu yang besar maupun hasil yang ingin dicapai. Tahapan ini juga memberikan semangat mewujudkan impian dengan usaha yang optimal (Maulana, 2019: 272).

Design (Perancangan)

Pada langkah ini, penggolongan dan mobilisasi aset untuk langsung membuat jalan menuju pencapaian visi atau gambaran ke depan. Setelah diidentifikasi, selayaknya komunitas mendapatkan informasi mengenai aset yang ada dan dimiliki. Dengan demikian, komunitas akan menyadari kekuatan positif yang mungkin belum disadari keberadaannya di desa. Untuk itu, sosialisasi aset merupakan langkah penting dalam semangat democratic governance. Prinsip keterbukaan informasi tentang keberadaan aset desa dan pertanggungjawaban penggunaan aset desa selama ini dapat dilanjutkan dengan pertukaran informasi yang mendalam antara warga desa dengan pimpinan. Hasil dari tahapan ini adalah suatu rencana kerja yang didasarkan pada apa yang bisa langsung dilakukan di awal berdasarkan aset yang dimiliki, dan bukan apa yang bisa dilakukan oleh lembaga dari luar Meskipun organisasi eksternal dan dukungan potensial mereka, termasuk anggaran pemerintah, juga merupakan aset yang tersedia untuk dimobilisasi, tujuan utama dari langkah ini adalah untuk menyadarkan seluruh masyarakat bahwa mereka dapat mulai mengarahkan proses pembangunan dengan mengendalikan aset potensial yang tersedia dan tersimpan (Hakim, 2022: 78).



Gambar 1. Rancangan Sketsa Mural
(Sumber: penulis)

Define (Penentuan)

Define adalah proses pemantapan dan penegasan tujuan terkait perubahan positif yang diharapkan (Maulana, 2019: 272). Ketika sebuah komunitas mampu membayangkan dunianya dengan cara yang berbeda dan berbagi visi masa depan, ada banyak kegiatan yang harus dilakukan oleh kelompok dan anggota dengan menggunakan kekuatan mereka untuk mencapai bagian mimpi yang berbeda. Masyarakat dapat mengidentifikasi program ini sebagai prioritas utama. Program ini akan dijalankan oleh orang-orang yang berkomitmen untuk bersatu mewujudkan impian mereka yang dituangkan dalam tabel program kerja. Tanpa kerjasama, agenda yang ditentukan masyarakat tidak dapat dilaksanakan (Maulana, 2019: 276).

Destiny (Realisasi)

Destiny atau realisasi adalah langkah akhir dalam tahapan metode ABCD (Asset Based Community Development). Langkah ini berfokus pada implementasi dan realiasi hal-hal yang sudah direncanakan pada tahapan design. Berbagai permasalahan yang ditemukan pada saat survei lapangan oleh tim mahasiswa KKN Tematik kemudian dirumuskan untuk menyusun langkah-langkah penyelesaiannya dengan didasarkan pada capaian kondisi yang diharapkan. Tim pengusul melihat permasalahan Objek Wisata Kali Unda yang dipimpin oleh I Made Mustika, SE., MH sebagai ketua BUMDes lembaga yang mengelola usaha pariwisata sebagai mitra ini cukup kompleks, sehingga diperlukan suatu pentahapan dalam menyelesaikannya. Hal lain yang tak kalah penting dan sangat diperlukan adalah peran serta masyarakat, maupun perangkat desa, untuk itu disusunlah suatu road-map.

HASIL DAN PEMBAHASAN



**Gambar 2. Dokumentasi Karya Seni Mural
Tanaman Lotus**
(Sumber: penulis)

Bunga Lotus yang indah merekah dengan birunya ketenangan air merepresentasikan kemurnian dan transendensi, serta pemurnian dan pembebasan spiritual, mengharapkan siapa saja yang melihatnya akan merasakan kedamaian dalam hatinya. Pemilihan visual Bunga Lotus mencerminkan lokasi Objek Wisata Kali Unda yang indah dan asri agar tetap menjaga ekosistem yang ada.



**Gambar 3. Dokumentasi Karya Seni Mural
Hutanku**
(Sumber: penulis)

Kedamaian antara flora dan fauna di visualkan dalam bentuk mural dengan menampilkan beberapa satwa yang hidup saling berdampingan ditengah kesejukan dan rimbunnya tumbuh-tumbuhan yang merupakan gambaran dari ekosistem alami yang masih terjaga hingga saat ini.



**Gambar 4. Dokumentasi Karya Seni Mural
Subali**
(Sumber: penulis)

Keindahan Objek Wisata Kali Unda terpampang nyata sebuah visual Subali sebagai simbol dari sejarah desa Paksewali. Su yang artinya Amat dan Bali artinya Utama. Jadi Subali memiliki arti Sangat Utama. Peminilhan visual Subali guna menjadikannya sebagai branding dari lokasi yang memberikan peluang atau mengajak masyarakat luar maupun lokal datang untuk mengenal desa secara mendalam.

KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata Tematik/MD merupakan salah satu program kampus merdeka belajar yang dilaksanakan oleh Institut Seni Indonesia Denpasar, mewujudkan pengabdian kepada masyarakat dengan menyiapkan beberapa program kerja di bidang karya seni rupa dua dimensi dan tiga dimensi. Desa Paksewali menjadi salah satu tujuan pengabdian yang telah dilaksanakan, beberapa program kerja seperti kegiatan penelitian perajin seni yang menjadi aset perekonomian desa Paksewali di bidang Seni Rupa, kegiatan mengajar menggambar di SD yang ada di Desa Paksewali serta program kerja utama yaitu pembuatan Patung dan Mural di lokasi Objek Wisata Kali Unda. Penerapan pembuatan patung dan mural pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik/MD adalah sebagai bentuk upaya mahasiswa Institut Seni Indonesia Denpasar dalam mengembangkan kembali (revitalisasi) Objek Wisata Kali Unda agar lebih menjadi daya tarik wisatawan dan menjadi wadah mahasiswa untuk berkreativitas dalam berkarya seni.

DAFTAR RUJUKAN

Andryanto, S. Dian. (2022) 'Mengenal Lebih Jauh Tentang Program KKN Tematik'. Available at: <https://tekno.tempo.co/read/1555229/mengenal-lebih-jauh-tentang-program-kkn-tematik> (Accessed: 25 March 2023).

Astuti, Novi Fuji. (2021) 'Mengenal Pengertian Pariwisata Menurut Para Ahli, Berikut Penjelasannya'. Available at: <https://www.merdeka.com/jabar/mengenal-pengertian-pariwisata-menurut-para-ahli-berikut-penjelasannya-klm.html> (Accessed: 25 March 2023).

Gulendra, I Wayan. et al. (2023) 'Revitalisasi Fungsi Pariwisata Kali Unda Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Desa Pakseballi, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung', Program Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Seni Indonesia Denpasar, 1-56.

Kusuma, Putri Tiah Hadi. (2022) 'Mural: Pengertian, Sejarah dan Perbedaannya dengan Grafiti'. Available at: <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6484443/mural-pengertian-sejarah-dan-perbedaannya-dengan-grafiti> (Accessed: 19 March 2023)

Kusniarti, AA Seri. (2021) 'Tirta Suci Amerta, Berikut Kisah Pemutaran Mandara Giri'. Available at: <https://bali.tribunnews.com/2021/10/26/tirta-suci-amerta-berikut-kisah-pemutaran-mandara-giri> (Accessed: 1 April 2023).

Suyono, Haryono. (2019) 'Membangun Pariwisata Desa Pakseballi dan Kemandirian Ekonomi'. Available at: <https://gemari.id/gemari/2019/3/17/membangun-pariwisata-desa-pakseballi-dan-kemandirian-ekonomi> (Accessed: 27 May 2023).

Muttaqin, Hafidz. (2021) 'Mengembangkan Desa dengan Metode Pendekatan ABCD'. Available at: <https://kumparan.com/hafidz-muttaqin/mengembangkan-desa-dengan->

metode-pendekatan-abcd-1weGCuT1wXp (Accessed: 4 April 2023)